

# ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-KHAIRAAT GORONTALO

Muhammad Nur Iman<sup>1</sup>, Saifulhaq Inaku<sup>2</sup> dan Suheil<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> IAIN Sultan Amai Gorontalo  
*ebandes123@gmail.com*

## *Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Khairaat Gorontalo. Adapun Penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 150 siswa, dan diperkuat dengan sumber data primer dan sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan beberapa instrument analisis tertentu, adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa Lingkungan Keluarga menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh dengan Hasil belajar siswa. Pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel Hasil belajar siswa, sedangkan 64,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Jadi temuan penelitian ini sesuai dengan pola pikir yang dikemukakan pada kerangka konseptual di mana kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung memberi pengaruh yang positif, sehingga hasil belajar anak menjadi baik. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa.

**Keywords:** Pengaruh, Keluarga, Hasil Belajar, Fiqih, MTs Alkhairat

## **Pendahuluan**

Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan

teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Pembangunan dibidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dan salah satu usaha untuk mencapainya adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pada hakekatnya, pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan, sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Perubahan-perubahan seperti itu diusahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah karena hasil belajar memegang peranan penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Usaha ini tidak akan tercapai jika hanya dibebankan kepada sekolah saja. Tetapi pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.<sup>2</sup> Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dengan siswa terlihat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Dimana cara orang tua mendidik kurang memotivasi siswa untuk dapat belajar secara efektif, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak merasa tidak nyaman untuk belajar dirumah, bahkan akibat tuntutan ekonomi sat ini sebagian orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga, hal ini menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki hasil belajar yang baik, baik di rumah maupun di sekolah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua, yang merupakan salah satu unsur pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Siswa di MTs Al-Khairaat yang hasil belajarnya masih rendah atau kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat masih rendahnya setiap nilai mata pelajaran yang diperoleh siswa. Hal ini

---

<sup>1</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat* (LKIS Pelangi Aksara, 2009). Hl. 78

<sup>2</sup> Basidin Mizal, "Pendidikan Dalam Keluarga," *Jurnal Ilmiah Peuradeun 2*, no. 3 (2014): 155–78.

disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh keluarga terhadap belajar siswa, kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki dirumah, ketenagaan dan ketentraman suasana rumah juga tidak begitu mendukung bagi anak untuk belajar dengan nyaman. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dimana hasil yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat dibutuhkan perhatian dan motivasi dari orang tua/keluarga terhadap anak/siswa didalam belajar, di samping peran guru sebagai pendidik yang memberikan motivasi serta nasehat dan arahan-arahan kepada siswa selama berada disekolah agar hasil belajarnya meningkat.<sup>3</sup>

Hasil belajar siswa yang rendah tentu disebabkan oleh beberapa faktor, umumnya faktor diluar diri siswa (*ekstern*). Lingkungan keluarga menjadi perhatian utama karena tanggung jawab mendidik anak tidak serta merta dilakukan oleh guru di sekolah. Fasilitas belajar yang masih minim disediakan oleh keluarga dirumah serta tingkat kebisingan suasana belajar untuk mendukung kegiatan belajar siswa di luar sekolah. Dari uraian di atas jelaslah pentingnya pelaksanaan penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini membuat suatu penelitian yang membahas masalah yang di maksud.

## Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas. Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa (Y). Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

---

<sup>3</sup> Agung Suharyanto, "Pendidikan Dan Proses Pembudayaan Dalam Keluarga," *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2015): 162–65.

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Fiqih siswa.<sup>4</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar Fiqih siswa (Y) MTs Al-Khairaat.

## 2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa MTs Al-Khairaat dengan jumlah populasi seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI dengan jumlah 150 siswa. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu siswa yang berjumlah 25 (dua puluh lima) orang siswa MTs Al-Khairaat.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Obyek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau dari keseluruhan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Jadi, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dilakukan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. “Begitu pula menurut Sugiyono *sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut menguasai pembelajaran Fiqih serta sampel tersebut telah mengikuti pembelajaran Fiqih sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 (dua puluh lima) orang siswa MTs Al-Khairaat yang dianggap mampu mengisi angket penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Slamet Santoso, *Rancangan Penelitian, Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2*, 2008. H. 23

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),” in *PT. Remaja Rosda Karya*, 2017. H. 42

<sup>6</sup> Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi, Metodologi Penelitian* (Purwokerto: Percetakan Alfabeta, 2017). H. 56.

#### **4. Sumber Data**

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dan data dalam hasil belajar. Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang bersumber dari :

- a) Sumber data primer yaitu responden dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Khairaat.
- b) Sumber data sekunder adalah dokumentasi terkait profil sekolah dan data siswa.

#### **5. Variabel**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah lingkungan keluarga siswa dengan jenis datanya yaitu rasio. Sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu hasil belajar Fiqih siswa di MTs Al-Khairaat dan jenis datanya yaitu berupa rasio, yaitu data yang menghimpun semua ciri-ciri dari data nominal, data ordinal, dan data interval serta dilengkapi titik nol absolut dengan makna empiris.

#### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan tes tulis untuk mengetahui lingkungan keluarga dan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah dan data sekolah. Instrumen penelitian ini berupa soal atau tes yang diuji untuk mengetahui lingkungan keluarga siswa. Selanjutnya siswa diberi soal tes lagi terkait materi yang diajarkan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa di MTs Al-Khairaat.

#### **7. Teknik Analisis Data**

##### **a. Analisis Instrumen**

##### **1) Analisis Validitas**

Analisis Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu

totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Validitas ini untuk mengukur instrument tes.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$  = jumlah skor total,

$N$  = banyaknya subjek yang diteliti

$\sum Y^2$  = jumlah skor total,

$\sum Y^2$  = jumlah skor total,

$\sum X^2$  = jumlah skor total,

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada r table *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan  $n - 2$ . Bila harga  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid. Nilai R tabel dgn tingkat kepercayaan 0,05 adalah 0,3809, Pengujian validitas dilakukan sebanyak 35 item diperoleh hasil uji validitas terdapat 5 item pernyataan drop atau kurang dari r table. Sehingga dalam penelitian dilakukan pada 30 item.

## 2) Analisis Raliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kehandalan instrumen artinya sejauh mana sebuah instrumen dapat dipercaya sebagai pengumpul data. Suatu instrumen mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila membeirkan hasil yang relatif konstan pada penggunaan ulang bagi subyek berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas tes subjektif digunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right) \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilita tes

$n$  = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

$\sum S_1^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiapa butir item

$S_t^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiapa butir item

Selanjutnya dalam pemberian interpersi terhadap koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- a) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes kemampuan abstraksi matematis matematika yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable)
- b) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes kemampuan abstraksi matematis matematika yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliable).

## **b. Analisis Data dan Analisis Pendahuluan**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, yang paling penting adalah untuk menentukan penggunaan statistik parametrik atau non parametrik. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut : a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah, b) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas, c) Menghitung rata-rata dan simpangan baku, d) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas, e) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus

$$z_1 = \frac{x_1 - x}{S}$$

dimana S adalah simpangan baku dan x adalah rata – rata sampel

- a) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
- b) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva
- c) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%.
- d) Menarik kesimpulan, jika  $x^2$  hitung  $x^2$  tabel, maka data berdistribusi normal

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa asmpel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$H_0 : a_1^2 = a_2^2$$

$$H_1 : a_1^2 \neq a_2^2$$

### Keterangan :

- $H_0$  = kedua kelompok sampel mempunyai varians homogen
- $H_1$  = kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak homogen

Rumus :

$$X^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_t^2 \}$$

Dengan

$$S^2 = \left( \frac{\sum (n_i - 1) S_t^2}{\sum (n_i - 1)} \right) \text{ dan } B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

Keterangan :

- $x^2$  = Statistik chi kuadrat
- $n_1$  = Jumlah peserta didik setiap kelas
- $S^2$  = Varians gabungan semua sampel.

Untuk menguji kedua varians tersebut sama atau tidak maka  $x^2$  hitung dikonsultasikan dengan  $x^2$  tabel dengan  $D = 5\%$ . Jika  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

## 3) Analisis Uji Hipotesis

Untuk megghuji hipotesis digunakana analisis regresi linier sederhana.

- 1) Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\check{Y} = a + bX$$



Keterangan :

$\check{Y}$  = variabel tak bebas (terikat)

$X$  = variabel bebas

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \check{Y} - b\check{X}$$

**c. Analisis Varian Garis Regresi :**

**Tabel 3.5 Daftar Rumus Analisis Varians (Anava)  
Regresi Linier Sederhana<sup>26</sup>**

Sumber Variasi	Dk	JK	KI	I
Total	$N$	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi (b a)	1	$JK(b a)$	$S_{reg}^2 = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu /sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$\frac{JK(TC)}{(TC)}$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_g^2}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

**Keterangan :**

$JK(T) =$  Jumlah kuadrat total  $= \sum Y^2$

Jumlah kuadrat koefisien a,  $JK(a) = \frac{(Y)^2}{n}$

Jumlah kuadrat regresi :

$$(b|a), JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

Jumlah kuadrat galat,

$$(b|a), JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

Jumlah kuadrat sisa :

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

Jumlah kuadrat galat,

$$JK(G) = \sum X_1 \left( \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_1} \right)$$

Jumlah kuadrat tuna cocok :

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Rata-rata jumlah kuadrat total,

$$RJK(T) = \sum Y^2$$

Rata-rata jumlah kuadrat regresi a,

$$RJK(a) = JK(a)$$

Rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a :

$$RJK(b/a) = JK(b|a)$$

Rata-rata jumlah kuadrat sisa,

$$JKS(S) = \frac{JK(S)}{n-2}$$

Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok,

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

#### d. Uji Keberatian

$H_0$ : Koefisien regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_1$ : Koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik  $F_{hitung}$  dibanding dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk$  pembilang ( $k-2$ ) dan  $dk$  penyebut ( $n-k$ ). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berpola linear.

#### e. Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus :

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Kuat

**f. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana**

Uji signifikasi koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

n = banyaknya responden

**g. Koefisien Determinasi Regresi Linier Sederhana**

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X (bebas) terhadap perubahan variabel Y (terikat). Rumus :

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

**Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Responden**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo penelitian kepada responden yang telah ditentukan (Siswa kelas V Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah disebarakan langsung. Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 25 responden yang memenuhi standar sampel penelitian. Kuesioner disebarakan kemudian ditunggu oleh peneliti

sehingga kuesioner yang kembali sebanyak 25 kuesioner. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner (*response rate*) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 :Rincian Pengiriman dan Pengembalian Angket**

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	25
Kuisisioner yang kembali	25
Kuisisioner yang dapat digunakan	25
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Tingkat pengembalian yang digunakan (25/25 x 100%)	100%

Sumber: Data Primer Diolah, Januari 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian kuisisioner (*response rate*) dan dapat digunakan (*respon use*) sebesar 100%, dihitung dari presentase jumlah kuisisioner yang kembali dan dapat digunakan (25 kuisisioner) dibagi total yang dikirim (25 kuisisioner). Berikut ini jumlah responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	14	56.00%
Perempuan	11	44.00%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer diolah Januari 2020

## 2. Deskripsi Analisis Variabel Penelitian

Analisis didasarkan pada hasil kuesioner yang disebar pada sejumlah responden. Setiap jawaban responden diberik bobot nilai berdasarkan skala likert. Perhitungan mengenai skala penilaian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto (2009) bahwa perhitungan skor tiap komponen yang diteliti adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya. Selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya.

- a) Bobot Terendah X Item X Jumlah Responden :  $1 \times 1 \times 25 = 25$
- b) Bobot Tertinggi X Item X Jumlah Responden :  $5 \times 1 \times 25 = 125$

Berikut hasil perhitungan rentang skala :

$$\frac{125 - 25}{5} = 20$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala tersebut, maka dapat dibuatkan skala penilaian seperti table berikut.

**Tabel 4.4 Interpretasi Skor Item Pertanyaan Variabel Penelitian**

No	Nilai Skor	Interpretasi	Keterangan
1	25– 45	Berada pada daerah Sangat Negatif	Sangat Rendah
2	46–66	Berada pada daerah Negatif	Rendah
3	67– 87	Berada pada daerah Tengah-tengah	Sedang
4	88–108	Berada pada daerah Positif	Tinggi
5	109–229	Berada pada daerah Sangat Positif	Sangat Tinggi

### 3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Validitas pengukuran berpengaruh dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas tinggi, maka hasil penelitian akan mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengetahui bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam variabel tergolong valid maka perlu dilakukan perbandingan antara nilai membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > nilai r tabel maka item pertanyaan tersebut valid. Nilai r hitung dalam pengolahan data SPSS dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Lingkungan Keluarga (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini sebanyak 35 pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas dan sebanyak 5 pertanyaan yang drop sehingga digunakan hanya 30 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas 30 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid

- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

**Tabel 4.4 Hasil pengujian validitas variabel Lingkungan Keluarga (X)**

<b>Pernyataan</b>	<b>R-hitung</b>	<b>Status</b>
Pernyataan - 1	0. 644	<b>Valid</b>
Pernyataan -2	0. 614	<b>Valid</b>
Pernyataan -3	0. 589	<b>Valid</b>
Pernyataan -4	0. 406	<b>Valid</b>
Pernyataan -5	0. 679	<b>Valid</b>
Pernyataan -6	0. 518	<b>Valid</b>
Pernyataan -7	0. 621	<b>Valid</b>
Pernyataan -8	0. 806	<b>Valid</b>
Pernyataan -9	0. 533	<b>Valid</b>
Pernyataan -10	0. 392	<b>Valid</b>
Pernyataan -11	0. 617	<b>Valid</b>
Pernyataan -12	0. 441	<b>Valid</b>
Pernyataan - 13	0. 484	<b>Valid</b>
Pernyataan -14	0. 406	<b>Valid</b>
Pernyataan -15	0. 685	<b>Valid</b>
Pernyataan -16	0. 536	<b>Valid</b>
Pernyataan -17	0. 546	<b>Valid</b>
Pernyataan -18	0. 711	<b>Valid</b>
Pernyataan -19	0. 597	<b>Valid</b>
Pernyataan -20	0. 491	<b>Valid</b>
Pernyataan -21	0. 554	<b>Valid</b>
Pernyataan -22	0. 671	<b>Valid</b>
Pernyataan -23	0. 655	<b>Valid</b>
Pernyataan -24	0. 662	<b>Valid</b>
Pernyataan -25	0. 533	<b>Valid</b>
Pernyataan -26	0. 520	<b>Valid</b>
Pernyataan -27	0. 698	<b>Valid</b>
Pernyataan -28	0. 436	<b>Valid</b>
Pernyataan -29	0. 598	<b>Valid</b>

Pernyataan -30	0. 639	<b>Valid</b>
----------------	--------	--------------

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur seluruh pernyataan yang digunakan dalam mengukur Lingkungan Keluarga telah memiliki ketepatan yang baik. Ini terlihat dari besarnya koefisien validitas yang dihasilkan oleh setiap item pernyataan yang semuanya valid. Interpretasi untuk melihat hasil validitas yaitu perhatikan nilai Pearson Correlation. Jika nilai Pearson Correlation > R tabel maka dikatakan valid. Untuk jumlah sampel = 25, nilai R tabel dgn tingkat kepercayaan 0,05 adalah 0,3809. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil pengujian reliabilitas variabel Lingkungan Keluarga (X)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	30

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Nilai koefisien reliabilitas untuk variabel Lingkungan Keluarga dari hasil di atas adalah sebesar nilai cronbach = 0,928. Nilai koefisien reliabilitas ini lebih besar dari 0,5 sehingga menunjukkan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi yang cukup baik pada setiap responden. Atau dengan kata lain, persepsi responden mengenai pernyataan yang digunakan sudah homogen.

**b. Variabel Motivasi belajar (X<sub>2</sub>)**

Hasil belajar menggunakan nilai hasil belajar kognitif siswa sehingga mengacu pada nilai siswa pada ulangan harian pada pembelajaran Fiqih.

**4. Hasil Analisis Regresi**

**a. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan regresi, terlebih dahulu dilakukan pengecekan persyaratan analisis. Untuk keperluan ini, akan dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan prosedur sebagai berikut : 1) Menentukan hipotesis, 2) Menentukan tingkat signifikansi, 3) Menentukan statistik uji, 4) Menentukan kriteria uji. Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.05865989
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.137
	Negative	-.222
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170

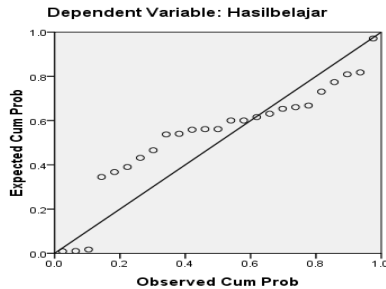
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil uji kolmogorov smirnov dikatakan normal jika  $p > 0,05$  ; ( $p > 0,05$ ) artinya sebaran data normal dengan nilai signifikansi sebesar didapatkan  $p = 0.170$ . Jika dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan ( $0,05$ ) maka nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen (Hasil belajar siswa) telah berdistribusi normal. Kesimpulan dari pengujian ini juga didukung dengan hasil plot data yang menunjukkan bahwa data dari variabel Hasil belajar siswa menyebar di sekitar garis lurus seperti yang tampak dalam grafik berikut ini:



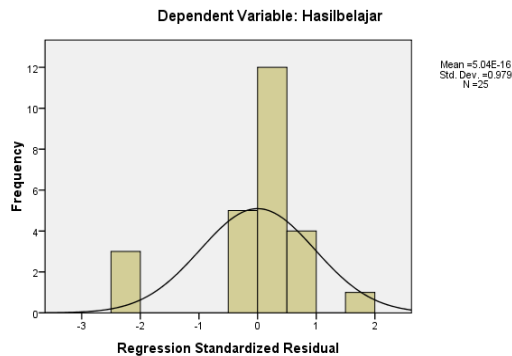
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal. Berikut disajikan pada histogram sebagai berikut:

Histogram



Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa histogram residual menunjukkan pola distribusi garis yang seimbang dan tidak skewness kekiri sehingga normal.

**b. Model Analisis Regresi**

Hasil analisis regresi yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil belajar	77.88	7.546	25
Lingkungan keluarga	61.04	18.492	25

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.073	5.068		13.630	.000
Lingkungan keluarga	.144	.080	.354	1.813	.003

a. Dependent Variable:

Hasil belajar

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Berdasarkan hasil analisis di atas maka model regresi antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil belajar siswa.

Perhatikan nilai Signifikansi pada kolom sig.

1. Didapatkan nilai sig = 0,003 ( $\alpha < 0,05$ ) artinya variabel x1 (Lingkungan Keluarga) secara partial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel y (Hasil belajar siswa). Perhatikan nilai B pada tabel Coefficients di atas, didapatkan persamaan regresi sbb:

$$Y = 69.073 + 0,144X$$

Ket : Y = Hasil belajar siswa

X1= Lingkungan Keluarga

Interpretasi dari hasil analisis regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata Hasil belajar siswa adalah sebesar 69.073%.
- b. Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap Hasil belajar siswa. Setiap kenaikan Lingkungan Keluarga sebesar 1 persen akan meningkatkan Hasil belajar siswa sebesar 14,4%.

### c. Pengujian Model Regresi

Pengujian model regresi ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1) Penentuan Hipotesis

Ho : seluruh koefisien regresi tidak signifikan (model regresi tidak signifikan)

H1 : minimal satu koefisien regresi signifikan (model regresi signifikan)

- 2) Penentuan tingkat signifikansi: Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
- 3) Penentuan Statistik Uji: Dalam melakukan uji kebaikan model digunakan uji F. Dalam melakukan uji kebaikan model digunakan uji F yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{JK \text{ Regresi} / (N + k - 1)}{JK \text{ Residu} / (NT - N - k)}$$

- 4) Penentuan Kriteria uji, didasarkan pada perbandingan antara nilai F-hitung yang diperoleh dengan F-tabel. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka Ho ditolak, dan jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel maka Ho diterima. Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi untuk F-hitung yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka Ho ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka Ho diterima.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	170.848	1	170.848	3.286	.083 <sup>a</sup>
Residual	1195.792	23	51.991		
Total	1366.640	24			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai F-hitung untuk model regresi antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil belajar siswa adalah sebesar 48.586 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari nilai alpha sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun telah sesuai dengan data. Perhatikan nilai Signifikansi pada kolom sig Didapatkan nilai sig = 0,000 ( $p < 0,05$ ) artinya variabel x (Lingkungan Keluarga) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel y (Hasil belajar siswa).

### 5. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi pengaruh dari tingkat Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penentuan Hipotesis

$H_0$  :  $\beta_i = 0$  = tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap Hasil belajar siswa

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0$  = terdapat pengaruh variabel bebas terhadap Hasil belajar siswa

$\alpha$  : 5%

- b. Penentuan tingkat signifikansi. Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
- c. Penentuan Statistik Uji. Dalam melakukan uji signfikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.
- d. Penentuan Kriteria uji. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ho ditolak, dan jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka Ho diterima. Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi untuk t-hitung yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka Ho ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka Ho diterima.

Secara eksplisit hasil pengujian signifikansi pengaruh setiap variabel terhadap return saham perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis t**

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Sig
Konstanta	5.068		13.630	.000
Lingkungan Keluarga	.080	.354	1.813	.003

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa Pengujian Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa dengan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

- Ho :  $\beta_1 = 0$  : tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa
- H1 :  $\beta_1 \neq 0$  : terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai t-hitung untuk variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 1.813. Jika nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh secara

signifikan terhadap Hasil belajar siswa di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo. Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil belajar siswa yang mereka peroleh. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0% - 100%. Semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.087	7.210	.125	3.286	1	23	.083

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Olah data SPSS, Januari 2020

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya didapatkan sebesar R Square = 0,354. Nilai ini berarti bahwa sebesar 35,4% variasi Hasil belajar siswa Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo dapat diterangkan oleh baik buruknya Lingkungan Keluarga dan Motivasi belajar, variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel Hasil belajar siswa, sedangkan 64,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang mengacu pada pokok permasalahan, dan hasil analisis dekriptif dan hipotesis sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa variabel Lingkungan Keluarga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Hasil belajar siswa di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo.

Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak adalah, Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>7</sup>

Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga dan Motivasi belajar. Dengan adanya upaya meningkatkan Lingkungan Keluarga diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar siswa. Dengan dilakukannya kedua upaya tersebut yaitu Lingkungan Keluarga sehingga adanya pengaruh diharapkan para siswa akan merasa semakin percaya dan tertarik sehingga hasil belajar siswa di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo semakin meningkat.

Jadi temuan penelitian ini sesuai dengan pola pikir yang dikemukakan pada kerangka konseptual di mana kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung memberi pengaruh yang positif, sehingga hasil belajar anak menjadi baik. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan teoritis teori belajar Albert Bandura, yang mana konsep dari teori ini menekankan pada komponen kognitif dari pikiran, pemahaman dan evaluasi. Menurut Bandura, orang belajar melalui pengalaman langsung atau pengamatan (mencontoh model). Orang belajar dari apa yang ia baca, dengar, dan lihat di media, dan juga dari orang lain dan lingkungannya. Menurut Bandura lingkungan pembelajaran yang paling utama berasal dari keluarga, sekolah, dan teman sebaya. Dalam penelitian ini lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasan Baharun, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2016).

<sup>8</sup> Dicky Setiardi and Husni Mubarak, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017).

Pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Perjumpaan dan interaksi sudah pasti sangat besar pengaruhnya pada hasil belajar siswa di dalam lingkungan keluarga proses belajar anak dimulai yang nantinya turut berperan terhadap keberhasilan anak di masa depan. Selain itu, melalui keluarga akan mendorong anak untuk meningkatkan kemampuannya, sekaligus memberikan dukungan sosial kepada anak berupa perhatian, motivasi, arahan, persetujuan, penghargaan sekaligus hukuman, dan model perilaku yang akan ditiru oleh anak tersebut. Dengan perhatian, motivasi atau dorongan yang diberikan oleh keluarga akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo, diperoleh kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh dengan Hasil belajar siswa. Pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel Hasil belajar siswa, sedangkan 64,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Pengaruh yang ditimbulkan oleh Lingkungan Keluarga menunjukkan sebuah pengaruh yang sangat baik. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa tanpa adanya lingkungan keluarga yang baik akan berakibat pada menurunnya Hasil belajar siswa di Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto sebagai berikut: Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan- kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Deden Setiawan and Sukanti Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4, no. 7 (2016).

<sup>10</sup> Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 12, no. 2 (2012).



Pada akhirnya dapat dikemukakan bahwa variabel bebas yang di analisis yaitu Lingkungan Keluarga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo, dengan asumsi faktor di luar dari pada variabel-variabel yang diteliti dianggap konstan atau tidak berubah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa Di MTs Al-Khairaat Kota Gorontalo, diperoleh kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh dengan Hasil belajar siswa. Pengaruh kontribusi sebesar 35,4% terhadap variabel Hasil belajar siswa, sedangkan 64,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Jadi temuan penelitian ini sesuai dengan pola pikir yang dikemukakan pada kerangka konseptual di mana kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung memberi pengaruh yang positif, sehingga hasil belajar anak menjadi baik. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Baharun, Hasan. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga; Telaah Epistemologis." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2016).

Mizal, Basidin. "Pendidikan Dalam Keluarga." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2, no. 3 (2014): 155–78.

Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." In *PT. Remaja Rosda Karya*, 2017.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. LKIS Pelangi Aksara, 2009.

Santoso, Slamet. *Rancangan Penelitian. Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2*, 2008.

Setiardi, Dicky, and Husni Mubarak. "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017).

Setiawan, Deden, and Sukanti Sukanti. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4, no. 7 (2016).

Sugiyono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi. Metodologi Penelitian*. Purwokerto: Percetakan Alfabeta, 2017.

Suharyanto, Agung. "Pendidikan Dan Proses Pembudayaan Dalam Keluarga." *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 2 (2015): 162–65.

Wahy, Hasbi. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 12, no. 2 (2012).